

PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA KORPORASI TERHADAP PENCEMARAN DI WILAYAH KABUPATEN BULELENG

Oleh

I Made Citra Yudistira, NIM 2214101177

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme penanggulangan tindak pidana korporasi terhadap pencemaran lingkungan di Kabupaten Buleleng serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penegakan hukumnya. Fokus penelitian ini berakar pada fenomena meningkatnya pengusaha/korporasi yang berkembang di Kabupaten Buleleng yang dapat memberikan dampak terhadap pencemaran lingkungan. Indikasi pengusaha/korporasi yang terdata beroperasi sebanyak 1.067 pengusaha/korporasi dan yang berpotensi dapat mencemari lingkungan dari aktifitas usahanya, sudah teridentifikasi sebanyak 412 pengusaha/korporasi. Berdasarkan laporan masyarakat terhadap pengusaha/korporasi yang diduga melakukan pencemaran dalam kurun waktu tahun 2021-2025 tercatat 6 korporasi yang diberikan tindakan administrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah hukum empiris dengan sifat deskriptif, di mana data diperoleh melalui studi lapangan di DLH Kabupaten Buleleng serta studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan pengusaha/korporasi yang diwajibkan memiliki dokumen SPPL sebanyak 32 pengusaha/korporasi, wajib dokumen UKL-UPL 64 pengusaha/korporasi, wajib memiliki dokumen AMDAL sebanyak 2 pengusaha/korporasi dan 4 pengusaha/korporasi dalam pengawasan serta 17 korporasi masih dalam proses memperoleh izin lingkungan. Namun demikian pengusaha/korporasi belum secara signifikan mempengaruhi indek kualitas udara yang nilainya masih baik serta indek kualitas air dalam kategori sedang. Upaya pengendalian tindak pidana korporasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng untuk saat ini masih tergolong efektif. Walaupun demikian untuk jangka panjang diperlukan langkah-langkah komprehensif agar kerusakan lingkungan dapat dicegah melalui penegakan hukum yang lebih tegas, terpadu, dan berkesinambungan.

Kata Kunci : Penanggulangan, tindak pidana, Korporasi, Pencemaran Lingkungan, Kualitas Air dan Udara.

**CORPORATE CRIMINAL COMBAT AGAINST POLLUTION IN BULELENG
REGENCY**

By

I Made Citra Yudistira, NIM 2214101177

Legal Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the mechanisms for addressing corporate crimes against environmental pollution in Buleleng Regency and identify obstacles faced in the law enforcement process. The focus of this research is rooted in the phenomenon of the increasing number of entrepreneurs/corporations developing in Buleleng Regency that can impact environmental pollution. Indications of entrepreneurs/corporations recorded operating as many as 1,067 entrepreneurs/corporations and those with the potential to pollute the environment through their business activities, 412 have been identified. Based on public reports against entrepreneurs/corporations suspected of polluting during the 2021-2025 period, 7 corporations were recorded as being subject to administrative action. The research method used is empirical law with a descriptive nature, where data is obtained through field studies at the Buleleng Regency Environmental Agency (DLH) and literature studies of primary and secondary legal materials. The research results show that 32 entrepreneurs/corporations are required to have SPPL documents, 64 entrepreneurs/corporations are required to have UKL-UPL documents, 2 entrepreneurs/corporations are required to have AMDAL documents, 4 entrepreneurs/corporations are under supervision, and 17 corporations are still in the process of obtaining environmental permits. However, entrepreneurs/corporations have not significantly affected the air quality index, which remains good, and the water quality index is in the moderate category. Efforts to control corporate crime carried out by the Buleleng Regency Environmental Agency are currently considered effective. However, in the long term, comprehensive measures are needed to prevent environmental damage through firmer, integrated, and sustainable law enforcement.

Keywords: *Prevention, crime, Corporations, Environmental Pollution, Water and Air Quality.*